

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN MC DAN TEKNIK PRESENTASI BADAN KESWADAYAAN  
MASYARAKAT (BKM) NUGROHO KELURAHAN WATES KULONPROGO**

**Oleh:**

**Purwanto, M.M., M.Pd/ NIP : 19570403 198303 1 005 (Ketua)**

**Dr. Sutirman, M.Pd/ NIP: 19720103 200501 1 001 (Anggota)**

**Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma, M.Si/ NIP: 19791203 2015042001 (Anggota)**

**Ekwina Angraini Putri/NIM: 15811134033 (Anggota)**

**Septyana Safitri/ NIM: 15811134037 (Anggota)**

**PPM INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SK KETUA PENGELOLA NO : 25/UN34.38/PPM/2017, TGL 15 MEI 2017  
NOMOR PERJANJIAN :262/UN34.38/PPM/2017, TANGGAL 31 MEI 2017**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pelatihan MC dan Teknik Presentasi Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Nugroho Kelurahan Wates Kulonprogo
2. Bidang : Pendidikan
3. Ketua Pelaksana :
- a. Nama : Purwanto, M.M., M.Pd.
  - b. NIP /NIDN : 19570403 198303 1 005 /0003045705
  - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I /IVd
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Pendidikan Administrasi
4. Jumlah Tim : 4 anggota
5. Lokasi Kegiatan : a. Desa Wates  
b. Kecamatan Pengasih  
c. Kabupaten/Kodya Kulon Progo
6. Bila program ini merupakan kerjasama kelembagaan
- a. Nama Instansi : -
  - b. Alamat : -
7. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
8. Biaya : Rp 5.000.000,-

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Sugilarsono, M.Si.  
NIP. 195503281983031002

Yogyakarta, 1 November 2017  
Ketua Pelaksana,

Purwanto, M.M., M.Pd  
NIP. 195704031983031005

Menyetujui,  
Ketua Pengelola Kampus Wates UNY



Bambang Saptomo, M.Si  
NIP 196107231988031001

# **PELATIHAN MC DAN TEKNIK PRESENTASI BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) NUGROHO KELURAHAN WATES KULONPROGO**

Oleh :

Purwanto, Sutirman, Chusnu Syarifa Diah Kusuma

## **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal ketrampilan menjadi MC atau pembawa acara, memberikan bekal teknik presentasi dan melakukan pendampingan peserta untuk mempraktekkan menjadi MC dan melakukan presentasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi serta praktik. Tujuannya adalah memberikan pengalaman mengelola penampilan sehingga meningkatkan ketrampilan peserta.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini antara lain: 1). Materi pelatihan dapat diterima dengan baik oleh para peserta dan mendapatkan respon yang positif. 2) Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat membantu peserta untuk mengembangkan diri. Peserta menjadi lebih percaya diri dan lebih siap untuk menjadi pemimpin pertemuan melakukan presentasi dan menjadi MC. 3). Jumlah peserta yang diundang sebanyak 30 orang, yang terdiri dari pengurus dan anggota BKM Nugroho Kelurahan Wates Kulon Progo. Ternyata yang hadir mencapai 83 % yaitu 25 orang. 4). Materi pelatihan disesuaikan dengan situasi, kondisi dan daya selingkung di lingkungan BKM, yaitu teknik melakukan presentasi, tips menjadi MC yang baik, dan praktek melakukan teknik dasar presentasi dan MC. 5) Peserta memperoleh pengetahuan penting dan pengalaman berharga yang dapat dijadikan bekal ketika harus tampil menjadi MC, mempresentasikan sesuatu ataupun memimpin pertemuan.

Kata Kunci : Pelatihan, MC dan teknik presentasi, BKM

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) FE UNY dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang berjudul : Pelatihan MC dan Teknik Presentasi Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Nugroho Kelurahan Wates Kulonprogo.

Tim pengabdi menyadari sepenuhnya bahkan laporan kegiatan PPM ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Tim Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dekan FE UNY dan Ketua Pengelola UNY Kampus Wates yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPM ini\
2. Ketua BKM Nugroho Kelurahan Wates Kulon Progo yang telah memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk mengikuti pelatihan ini.
3. Bapak dan ibu pengurus dan anggota BKM Nugroho Kelurahan Wates Kulon Progo yang meluangkan waktu menjadi peserta dalam kegiatan PPM ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yaang telah memberikan bantuan selama kegiatan PPM ini berlangsung

Tim pengabdi berharap semoga kegiatan PPM ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 Juli 2017

Ketua Tim Pengabdi,

Purwanto, M.M.,M.Pd.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Bab 1 Pendahuluan .....	7
1.1 Analisis situasi .....	7
1.2 Perumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan dan manfaat kegiatan PPM .....	8
Bab 2 Tinjauan Pustaka .....	10
Bab 3 Materi dan Metode Pelaksanaan.....	13
3.1 Kerangka Pemecahan masalah.....	13
3.2 Realisasi Pemecahan Masalah .....	13
3.3 Khalayak sasaran.....	14
3.4 Metode yang digunakan .....	14
Bab 4 Hasil dan Pembahasan.....	15
4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	15
4.2 Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	15
Bab 5 Simpulan dan saran .....	17
5.1 Simpulan .....	17
5.2 Saran ... ..	17
Daftar Pustaka .....	18
Lampiran-Lampiran.....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1.** Kontrak Kerja.

**Lampiran 2.** Berita Acara Seminar Proposal dan Hasil Pengabdian

**Lampiran 3.** Daftar hadir peserta seminar proposal dan hasil pengabdian

**Lampiran 4.** Materi/ Produk Artikel

**Lampiran 5.** Foto-foto Kegiatan

**Lampiran 6.** Artikel Publikasi.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) merupakan salah satu lembaga masyarakat yang dibentuk melalui kesadaran kritis masyarakat untuk menggali kembali nilai-nilai luhur kemanusiaan dan kemasyarakatan sebagai pondasi modal sosial keberdayaan dan kswadayaan masyarakat. BKM merupakan badan sosial di tingkat desa yang memiliki peran yang strategis yaitu sebagai wahana untuk menggerakkan potensi masyarakat desa sehingga memiliki kemandirian. Selain itu BKM merupakan badan sosial yang menjembatani kemitraan masyarakat desa dengan pemerintah daerah dan kelompok-kelompok lain. Salah satu BKM yang ada di kabupaten Kulon Progo adalah BKM Nugroho yang berada di kelurahan Wates dan berdiri sejak tahun 2000. BKM Nugroho selama ini telah menjadi percontohan karena relatif berhasil menjalankan siklus kegiatan. Dalam kegiatannya, BKM Nugroho bergerak dalam Tridaya, yaitu lingkungan (melalui Unit Pengelola Lingkungan/UPL, yang juga berkaitan dengan pembangunan infrastruktur), sosial (melalui Unit Pengelola Sosial/UPS), dan keuangan (melalui Unit Pengelola Keuangan/UPK, yang mengelola dana kredit perguliran). Dalam melakukan pemilihan pimpinan kolektif BKM ini merupakan siklus rutin 3 tahunan, dengan harapan para pimpinan kolektif BKM mendatang dapat membawa kemajuan, amanah dan bermanfaat. Pimpinan kolektif ini bersifat *collective collegial*, sehingga semua pengurus berkedudukan sama, meskipun dalam menjalankan kegiatannya akan ditunjuk seorang koordinator. Pimpinan kolektif BKM bersifat sosial dan sukarela, sebagai media pengabdian kepada masyarakat dan ladang meraih pahala. Kegiatan BKM berkaitan dengan upaya pengentasan kemiskinan yang diharapkan sinergis dengan program Kelurahan Wates, dan Kabupaten Kulon Progo pada umumnya.

Dalam menjalankan aktivitasnya, BKM Nugroho seringkali harus menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti rapat ataupun pertemuan-pertemuan. Kegiatan tersebut tentunya harus dikelola secara professional karena tamu dan partner yang diundang selain masyarakat umum, juga pejabat di lingkungan pemerintah desa ataupun yang lebih tinggi. Pengelolaan kegiatan ini tidak hanya mengenai proses penyelenggaraan rapat, sekaligus memperhatikan masalah penampilan mereka saat berbicara di depan publik, termasuk diantaranya menjadi MC (*Master of Ceremony*) atau pembawa acara. Peran MC sangat penting, karena kesuksesan dan kelancaran sebuah acara memerlukan dukungan MC ataupun pembawa acara yang handal dan mampu mengantarkan acara demi acara dengan fasih dan elegan. Oleh karena itu ketrampilan menjadi MC harus dimiliki oleh anggota

kelompok. Sehingga kemampuan di bidang tersebut secara tidak langsung mendukung dan akan mengantarkan organisasi ini kepada kesuksesan dan eksistensi lembaga. Peran-peran tersebut memerlukan skill atau ketrampilan khusus, karena meskipun terlihat mudah tetapi tidak semua orang bisa melakukannya. Teori dan praktik mengenai bagaimana berbicara di depan publik, bagaimana bersikap, sampai kepada bagaimana menangani atau apa solusi yang dilakukan ketika muncul masalah saat berbicara di depan publik menjadi persoalan yang cukup penting untuk dibahas. Termasuk masalah kepercayaan diri yang harus dimiliki seseorang yang akan tampil atau maju berbicara di depan khalayak. Hal tersebut memerlukan suatu jalan keluar. Artinya harus ada pelatihan untuk membekali anggota organisasi mengenai persoalan MC dan protokoler, sehingga organisasi yang sudah cukup eksis seperti BKM Nugroho bisa semakin maju dan sukses.

Program studi D3 Sekretari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga yang membidangi masalah tersebut, merasa harus ikut membantu mengatasi kekurangan ataupun permasalahan yang dihadapi BKM Nugroho melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diharapkan menjadi solusi dalam memecahkan masalah di atas.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi sebagaimana dikemukakan diatas, masalah yang dialami oleh anggota BKM Nugroho adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan berbicara di depan umum atau melakukan presentasi sehingga menyebabkan ketidaksiapan saat harus tampil berbicara di depan umum/tamu undangan. Padahal organisasi ini sering harus mengadakan kegiatan ataupun acara, baik formal maupun non formal, yang menuntut mereka untuk bisa tampil baik sebagai MC, maupun sekedar memberikan sambutan dan bahkan memimpin pertemuan.

Mengacu pada identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan menjadi MC atau pembawa acara?
- b. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan teknik presentasi?
- c. Bagaimana melakukan praktik MC dan teknik presentasi?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan PPM**

Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui pengabdian ini antara lain:

- a. Memberikan bekal kemampuan menjadi MC atau pembawa acara
- b. Memberikan bekal teknik presentasi
- c. Melakukan pendampingan peserta untuk praktik MC dan melakukan presentasi



Dilihat dari segi manfaat pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa yang dapat disampaikan:

a. Bagi pengurus dan anggota BKM

1. Pengurus dan anggota BKM mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk tampil berbicara di depan umum
2. Kegiatan ini diharapkan menjadi pendorong dan menambah semangat para pengurus dan anggota BKM untuk melaksanakan tugas menjadi MC atau tampil bicara di depan umum

b. Bagi lembaga BKM Nugroho

1. Terjadinya peningkatan kualitas pengurus dan anggota dalam hal ini kemampuan menjadi MC atau pembawa acara dan meningkatkan kualitas penampilan mereka di depan umum.
2. Terjalannya kerjasama dengan beberapa lembaga terkait, yaitu Universitas Negeri Yogyakarta dan BKM Nugroho Kelurahan Wates Kulonprogo

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Terjalannya kerjasama yang baik dengan BKM Nugroho Kelurahan Wates Kulon Progo
2. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam hal berbagai pengetahuan tentang MC dan teknik presentasi

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Setiap orang dapat berbicara, tetapi tidak semua orang dapat berbicara dengan lancar di depan umum (*public speaking*), apalagi sampai menarik perhatian umum dan memukau, karena biasanya yang terjadi adalah grogi, canggung, hingga gemetar dan bahkan kehilangan gagasan/ide. Maka diperlukan teknik-teknik dan kiat-kiat agar berbicara di depan umum dapat berjalan lancar dan tujuan berbicara di depan umum dapat tercapai.

Menurut Tantra Wisanggeni (2011:51) menyimpulkan bahwa pembawa acara adalah orang yang membawakan narasi atau informasi dalam suatu acara atau kegiatan, biasanya bertugas memandu acara dan bertanggung jawab atas lancar dan suksesnya acara. Seorang MC harus mampu membaca situasi, menciptakan suasana sesuai dengan karakteristik acaranya, dan memungkinkan adanya dialog dengan *audience*. Acara yang dibawakan adalah acara-acara hiburan yang menuntut kreativitas dan improvisasi yang akan menciptakan karakteristik acara sesuai dengan jenis acaranya. Sedangkan menurut Helena Ollie (2010:7), *public speaking* adalah berbicara di depan umum, yaitu bagaimana berbicara menyampaikan pesan atau gagasan yang ingin diketahui audiens. Salah satu aktivitas yang termasuk ke dalam kelompok *public speaking* adalah presentasi. Presentasi dalam hal ini adalah menyajikan sesuatu kepada audiens. Masih menurut Helena Ollie (2010:114) dalam mempersiapkan presentasi agar berhasil perlu dilakukan beberapa hal, antara lain:

1. Tentukan sasaran yang ingin dicapai, dan untuk memecahkan sasaran yang ingin dicapai maka perlu dibuat daftar
2. Mengenal audiens yang akan melihat dan mendengar presentasi atau penampilan sampai selesai
3. Memperhatikan suasana audiens sambil tetap menunjukkan sikap empati

Selain itu, dalam melakukan presentasi terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: pelajari audiens, jangan biarkan audiens jenuh, biasakan interaktif, perhatikan bahasa tubuh, dan berpakaian yang cerah. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum dan selama melakukan presentasi, banyak hal yang harus diperhatikan dan dipersiapkan. Tujuannya adalah agar presentasi dapat berjalan dengan baik dan audiens terkesan dengan penampilan presenter.

Salah satu kegiatan terkait dengan presentasi atau berbicara di depan umum adalah MC atau pembawa acara. Ia membawakan sebuah acara kepada tujuannya, ia yang mengiring peserta acara untuk mencapai tujuan itu, ia berkuasa atas acara yang dibawakannya, tidak diijinkan penyimpangan acara yang melenceng dari tujuan, tidak diperkenankan upaya-upaya untuk

mengalihkan perhatian dari tujuan-tujuan. Untuk itu seorang pembawa acara adalah memiliki dan menguasai teknik-teknik berbicara dan keahlian lain yang mendukung performanya. Menurut Asul Wijayanto dan Prima Astuti (2002:2), pembawa acara bukanlah sembarang orang, melainkan orang yang terpilih yang diperkirakan akan mampu menjalankan tugasnya. Pembawa acara adalah orang pertama yang harus menciptakan suasana akrab, tertib, dan semarak. Selain itu pembawa acara juga harus berusaha agar pelaksanaan acara demi acara dapat berjalan dengan lancar dan menarik, sekaligus harus bisa menutup acara dengan cara yang mengesankan. Selanjutnya Asul Wijayanto menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pembawa acara antara lain:

1. Cara berpakaian, yaitu bersih, rapi dan sesuai dengan acara yang dipandu
2. Cara bersikap, yaitu tampil tenang, wajar dan sopan
3. Cara memandang hadirin, yaitu secara menyeluruh dan tidak pada kelompok tertentu saja
4. Cara berdiri, yaitu tegak dan tidak membungkuk
5. Cara memegang mikrofon, kapan mikrofon harus dipegang, dan berapa jarak yang pas antara mulut dan mikrofon
6. Cara memegang catatan
7. Cara mengakiri acara.

Sedangkan menurut Ninda Nindiani (2010) dalam bukunya “Sukses Menjadi MC Profesional, Positif, Inspiratif” mengemukakan bahwa untuk menjadi MC atau Pembawa Acara, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu:

1. Persiapan mental
2. Pelajari jenis acara, apakah berformat upacara, acara resmi, acara setengah resmi, atau santai
3. Siapkan busana yang sesuai
4. Menulis kalimat-kalimat yang akan diucapkan nantinya dan dibuat dalam clue-cards

Selain tampil menjadi pembawa acara, teknik presentasi juga meliputi bagaimana tampil berpidato, memimpin sebuah acara, ataupun memberikan sambutan. Pada dasarnya berpidato, memimpin acara atau rapat, ataupun memberikan sambutan, memiliki prinsip yang sama dengan membawa acara. Masing-masing memerlukan kesiapan baik fisik maupun mental. Semua kegiatan tersebut mempunyai tujuan membangkitkan perhatian audiens dan menciptakan citra yang baik mengenai komunikator. Yang perlu diketahui adalah bahwa dalam berpidato ataupun pada saat tampil berbicara di depan umum, diperlukan metode penyajian tersebut. Adapun metode tersebut menurut Helena (2010: 48)

1. Metode naskah (manuskrip)

2. Metode hafalan (memoriter)
3. Metode spontanitas (impromptu)
4. Metode menjabarkan kerangka (ekstemporer)

Masing–masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Maka diperlukan kesiapan yang berbeda ketika seseorang akan menggunakan salah satu dari metode tersebut. Ada empat keharusan bagi seorang yang akan tampil di depan umum, yaitu pengetahuan yang merupakan pokok utama pembicaraan, ketulusan, semangat untuk berbicara dan praktik. Keharusan tersebut merupakan dasar untuk berpidato atau berbicara dengan baik. Selain itu seorang pembawa acara memiliki kepribadian tersendiri yaitu: ekstrovert, generalis, fleksibel, *friendly*. Adapaun persyaratan utama seorang pembawa acara adalah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas, cerdas, rasa humor, sabar, imajinasi, antusiame, rendah hati dan bersahabat, kemampuan bekerjasama.

## **BAB 3 MATERI DAN METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Kerangka Pemecahan Masalah**

Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan diatas maka alternatif tindakan yang dilakukan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Ceramah materi pelatihan, yang meliputi:
  - a. Definisi dan arti penting menjadi pembawa acara
  - b. Tugas dan peran MC/ Pembawa acara
  - c. Syarat Menjadi MC
  - d. Tips menjadi MC professional
  - e. Teknik memberikan sambutan dan memimpin pertemuan
  - f. Teknik–teknik presentasi
2. Observasi untuk menemukan permasalahan dilapangan
3. Menindaklanjuti hasil observasi dengan merancang alternatif-alternatif solusi

### **3.2 Realisasi Pemecahan Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan dan wawancara dengan pengurus BKM, diperoleh informasi bahwa sebagian besar pengurus belum menguasai *skill* sebagai MC, memimpin pertemuan, maupun melakukan presentasi. Teori dan praktek mengenai bagaimana berbicara di depan publik, bagaimana bersikap, sampai kepada bagaimana menangani atau memberi solusi ketika muncul masalah saat berbicara di depan publik belum sepenuhnya dikuasai oleh pengurus ataupun anggota BKM. Padahal ketrampilan-ketrampilan tersebut sangat penting. Meskipun terlihat mudah tetapi tidak semua orang bisa melakukannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian berusaha untuk dapat memenuhi keinginan dengan menyelenggarakan Pelatihan MC dan Teknik Presentasi bagi pengurus dan anggota BKM.

Pengurus beserta anggota BKM Nugroho Kelurahan Wates Kabupaten Kulon Progo diundang secara resmi oleh tim pengabdian untuk mengikuti pelatihan. Adapun materi kegiatan pelatihan ini meliputi :

1. Teknik melakukan presentasi
2. Tips menjadi MC yang baik
3. Praktek melakukan teknik dasar presentasi dan MC

### **3.3 Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengurus dan perwakilan anggota BKM Nugroho Kelurahan Wates Kulon Progo. Sasaran ini sengaja dipilih melalui wawancara dengan beberapa pengurus. Dan diperoleh informasi bahwa mereka merasa kurang memperoleh pelatihan MC dan teknik presentasi. Padahal BKM sering mengadakan pertemuan atau kegiatan yang membutuhkan peran MC. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah 25 orang

### **3.4 Metode yang digunakan**

Adapun metode kegiatan meliputi:

1. Ceramah dan Tanya jawab

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta tentang materi terkait konsep dan tips menjadi MC untuk berbagai acara, teknik melakukan presentasi, teknik memberikan sambutan dan memimpin pertemuan

2. Tanya jawab dan diskusi

Metode Tanya jawab dan dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi ceramah. Selain itu juga terkait kesulitan dan permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi pengurus saat mereka maju menjalankan tugas sebagai MC atau saat berbicara di depan umum

3. Praktik menjadi MC dan melakukan presentasi

Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk praktik menjadi MC atau pembawa acara dan berbicara di depan orang banyak. Tujuannya adalah memberikan pengalaman mengelola penampilan sehingga meningkatkan ketrampilan peserta.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan PPM telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2017 bertempat di Laboratorium pemasaran Kampus Wates UNY. PPM dilaksanakan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi serta praktek melakukan MC dan Presentasi

Materi ceramah yang diberikan kepada peserta berupa :

1. Teknik Presentasi
2. Tips menjadi *Master of Ceremony* (MC) yang baik

### 4.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan program pengabdian ini diawali dengan koordinasi anggota tim PPM untuk menentukan waktu pelaksanaan dan pembagian tim. Setelah melalui koordinasi tim, maka disepakati bahwa pelaksanaan PPM dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2017. Kegiatan PPM dilaksanakan dalam bentuk ceramah bertempat di Laboratorium pemasaran Kampus Wates UNY.

Peserta pelatihan terdiri dari bapak ibu pengurus dan anggota BKM Nugroho Kelurahan Wates Kulon Progo. Peserta yang diundang sejumlah 30 orang, akan tetapi yang hadir dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini seluruhnya berjumlah 25 orang. Lima orang tidak dapat hadir karena mengikuti kegiatan BKM lainnya.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan sambutan, oleh Ketua Tim Pengabdian Bp. Purwanto M.M., M.Pd serta Ibu Catur sebagai perwakilan dari pihak BKM. Selanjutnya adalah pemberian materi. Materi yang diberikan pertama kali adalah tentang Teknik Presentasi. Ruang lingkup materi tersebut meliputi pengertian, tujuan, tahapan, susunan format, persiapan metode dan teknik penyampaian presentasi serta yang terakhir adalah tips ketrampilan praktis dalam presentasi oleh Rr. Chusnu Syarif Diah Kusuma, M.Si.

Materi kedua adalah Tips Menjadi *Master of Ceremony* (MC) yang masih disampaikan oleh Rr. Chusnu Syarif Diah Kusuma, M.Si. Materi ini membahas pengertian, tugas, syarat, teknik, etiket, serta tips menjadi MC. Peserta mengikuti setiap sesi sambil menyimak materi yang telah dibagikan sebelumnya. Setelah itu dilakukan praktek ketrampilan teknik dasar melakukan presentasi dan menjadi MC diantaranya teknik vokal, *body language*, dan teknik pernapasan. Sedangkan mahasiswa yang juga menjadi anggota tim, membantu dalam hal persiapan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan. Pada sesi terakhir dilakukan diskusi dan tanya jawab oleh peserta.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses kegiatan PPM di Laboratorium Pemasaran Kampus UNY, dapat disampaikan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Materi pelatihan dapat diterima dengan baik oleh para peserta dan mendapatkan respon yang sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat peserta yang tinggi, yaitu tingkat kehadiran dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir
2. Mayoritas peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat membantu peserta untuk mengembangkan diri. Pada umumnya peserta menjadi lebih percaya diri dan lebih siap untuk memimpin pertemuan, melakukan presentasi dan menjadi MC
3. Jumlah peserta yang diundang sebanyak 30 orang, terdiri dari para pengurus dan anggota BKM Nugroho Kelurahan Wates Kulon Progo. Ternyata yang hadir mencapai 83 % yaitu 25 orang. Peserta yang tidak hadir menyatakan bahwa alasan ketidakhadirannya adalah adanya acara yang waktunya bersamaan.
4. Materi pelatihan sudah disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan gaya selingkung di lingkungan BKM. BKM adalah lembaga sosial tingkat desa dan berkedudukan di lingkungan pemerintah desa, dimana manajemen BKM mengikuti ketentuan dari pemerintah. Oleh karena itu materi pelatihan disesuaikan dan mengarah pada kebutuhan di lapangan, sehingga penerimaan dan kebermanfaatannya menjadi lebih baik
5. Hasil dari pelatihan ini diharapkan akan disebarluaskan kepada anggota BKM yang lain, Karena sifat kepengurusan yang selalu diperbarui. Dengan demikian, anggota BKM pun sudah memiliki wawasan dan ketrampilan menjadi MC, memimpin pertemuan, dan melakukan presentasi sebagai bekal apabila pada suatu saat nanti diberikan tugas untuk menjadi pengurus BKM, atau diberikan tugas seperti hal-hal tersebut.
6. Dari evaluasi program pelatihan, diperoleh informasi bahwa pada umumnya peserta menyatakan memperoleh pengetahuan penting dan pengalaman berharga yang dapat dijadikan bekal ketika harus tampil sebagai MC ataupun memimpin pertemuan.
7. Kegiatan pegabdian yang telah dilaksanakan ini dapat dikatakan cukup berhasil. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya respon yang positif dari pengurus dan anggota BKM sehingga dengan bersemangat mengikuti pelatihan dan praktik hingga selesai. Adanya pelaksanaan kegiatan BKM ini sangat bermanfaat bagi para pengurus BKM dalam mendukung pelaksanaan tugasnya. Manfaat tidak hanya untuk mendukung pelaksanaan tugasnya di BKM, tapi juga meningkatkan kemampuan pribadi bagi masing-masing peserta.



## **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPM ini secara keseluruhan berhasil, meskipun kegiatan PPM ini tidak lepas dari kendala. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain :

1. Materi pelatihan teknik presentasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengurus dan anggota BKM terutama untuk meningkatkan kemampuan teknik presentasi, hal ini terlihat dari respon positif yang diberikan oleh peserta.
2. Materi pelatihan menjadi MC yang baik sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan ketrampilan menjadi MC atau pembawa acara. Peserta menjadi lebih mengerti dan percaya diri menjadi MC
3. Materi praktik presentasi dan menjadi MC memberi manfaat yang tinggi bagi peserta. Hal ini diperlihatkan dengan antusiasme sejak awal sampai selesai kegiatan PPM

### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Hendaknya materi dan ketrampilan yang diperoleh dapat dijadikan pengalaman untuk kemudian dipraktikkan pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan BKM
2. Karena tidak diikuti oleh seluruh pengurus, hendaknya materi dan ketrampilan yang diperoleh dapat itu ditularkan kepada pengurus lainnya, sehingga masing-masing pengurus memiliki kemampuan di bidang ini.
3. Pelatihan seperti ini perlu dilakukan secara kontinyu mengingat kepengurusan di BKM tidak terus menerus (karena adanya pergantian pengurus) sehingga diharapkan pengurus yang baru nantinya juga akan memiliki ketrampilan dalam bidang MC dan teknik presentasi
4. Perlu dipertimbangkan untuk adanya pelatihan MC dengan menggunakan bahasa lokal/Jawa, sehingga kemampuan peserta semakin bertambah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Oli, Helena. 2010. Public Speaking. Edisi Kedua. Jakarta : PT Indeks.
- Nindiani, Ninda. 2010. Sukses menjadi MC Profesional, Positif, Inspiratif. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Wiyanto, Asul da Prima K Astuti. 2001. Terampil Membawa Acara. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia

**Lampiran 1.** Kontrak Kerja.

**Lampiran 2.** Berita Acara Seminar Proposal dan Hasil Pengabdian

**Lampiran 3.** Daftar hadir peserta seminar proposal dan hasil pengabdian

**Lampiran 4.** Materi/ Produk Artikel

**Lampiran 5.** Foto-foto Kegiatan

**Lampiran 6.** Artikel Publikasi.

Lampiran Lain

## FOTO KEGIATAN PPM



Anggota tim PPM mempersiapkan pelaksanaan PPM

## FOTO KEGIATAN PPM



Ketua Tim PPM saat memberikan sambutan



Perwakilan BKM Nugroho kel. Wates Kulon Progo memberikan sambutan

## FOTO KEGIATAN PPM



Anggota Tim PPM saat memberikan materi

## FOTO KEGIATAN PPM



Peserta pelatihan menyimak materi

## FOTO KEGIATAN PPM



Peserta Pelatihan melakukan sesi tanya jawab dan diskusi



Peserta Pelatihan Mempraktekkan teknik pernapasan



## FOTO KEGIATAN PPM



Peserta Pelatihan Mempraktekkan teknik vokal